

ABSTRAK

Faizatur Rizma, 2022, Penguatan Karakter Siswa Melalui Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S. Ag., M. Pd.

Kata Kunci: Penguatan Karakter Siswa, Manajemen, Bimbingan dan Konseling

Penguatan karakter siswa merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka membentuk sikap dan sifat alami yang dimiliki oleh siswa dalam merespon situasi dan kondisi yang dialami secara bermoral yang nantinya diharapkan dapat mewujudkan dalam tindakan yang nyata melalui perilaku yang baik, jujur, bertanggung jawab dan memiliki nilai-nilai karakter yang baik. Di MAN 2 Pamekasan program kegiatan tentang penguatan karakter berbasis budaya madrasah, sehingga ada beberapa peraturan yang harus ditatati oleh setiap siswa guna membentuk karakter yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama bagaimana perencanaan penguatan karakter siswa melalui implementasi manajemen bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan, kedua bagaimana pelaksanaan penguatan karakter siswa melalui implementasi manajemen bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan dan ketiga bagaimana implikasi penguatan karakter siswa melalui implementasi manajemen bimbingan dan konseling di MAN 2 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu kepala madrasah, guru bimbingan dan konseling serta siswa/i MAN 2 Pamekasan. Sedangkan analisis data sebelum dan sesudah di lapangan dengan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunaan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan penguatan karakter siswa melalui implementasi manajemen bimbingan dan konseling dilakukan dengan kepala madrasah melakukan rapat dengan membentuk tim pengembang yang terdiri dari guru BK dan guru keagamaan. Kedua, pelaksanaan dari adanya program kegiatan penguatan karakter siswa dilakukan setiap hari yang diikuti oleh semua siswa. Tak hanya itu, sebelum pelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk membaca asmaul husna, mengaji, doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selain itu, setiap hari Senin juga selalu upacara bendera sebagai bentuk cinta terhadap tanah air dan melakukan kegiatan-kegiatan yang lain sesuai dengan hari keagamaan dan hari nasional yang lain. Ketiga, implikasi atau dampak positif yang dirasakan oleh siswa dari diterapkannya program penguatan karakter siswa diantaranya ada nilai nasionalisme dan religius.

